BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) dalam perekonomian Indonesia didukung oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, perbankan, lembaga keuangan dan masyarakat. Semangat dan perkembangan EMKM telah menjadi fokus pemerintah untuk krisis ekonomi di Indonesia tahun 2008-2009. Pemerintah telah berusaha mendorong EMKM untuk terus memberikan bantuan keuangan dengan Kredit Bisnis. Para pemilik usaha kurang memperhatikan peran dan kemampuan EMKM dalam dunia bisnis padahal, EMKM telah berkontribusi pada perkembangan ekonomi. Kontribusi EMKM ini bisa dilihat saat krisis ekonomi di Indonesia tahun 1998 (Hendrian & Hadiwidjaja, 2016).

EMKM mampu menyesuaikan diri dan bertahan pada saat banyak industri besar bangkrut dan melakukan pemecatan karyawan secara besar-besaran. Meskipun kemajuan EMKM sangat cepat, masih terdapat pemahaman yang lemah terkait akuntansi, laporan keuangan beserta urgensi penggunaannya. Para pengusaha EMKM ini lebih cenderung membuat keputusan berdasarkan intuisi dan pengalaman. Berdasarkan temuan di lapangan, pencatatan keuangan yang pada umumnya sangat sederhana dan cenderung mengabaikan aturan standar keuangan (Hendrian & Hadiwidjaja, 2016).

Salah satu pendukung EMKM berkualitas baik adalah bagaimana menyusun dan mengimplementasikan laporan keuangan. Pentingnya laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan suatu usaha, menguntungkan pengguna dalam membuat keputusan ekonomi serta menilai kinerja atas usahanya. EMKM terbantu dengan adanya penyajian laporan keuangan yang akurat serta sesuai standar dalam pengembangan bisnis. Akuntabilitas manajemen diperlukan untuk persyaratan kredit bank dan lembaga keuangan lainnya. Dalam kredit perbankan, EMKM perlu menyiapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi dan akurat, jika hal tersebut dijalani

Susanti. Perancangan Sistem Transaksi Keuangan pada Hose Laundry.
UIB Repository©2020

pastinya bank akan lebih mudah merespon dan menilai kelayakan EMKM untuk mendapatkan fasilitas kredit (Hendrian & Hadiwidjaja, 2016).

Menurut Fatimah (2017), pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, telah menjangkau hampir semua aspek kehidupan manusia dimulai dari yang terlihat sederhana sampai dengan yang mutakhir. Perkembangan teknologi informasi tersebut juga diikuti dengan semakin mudahnya dalam berkomunikasi dan bertukar informasi. Perkembangan ini juga mempengaruhi sektor perekonomian masyarakat. Perkembangan teknologi informasi yang selalu diikuti akan mempengaruhi sistem perekonomian untuk senantiasa berkembang.

Perkembangan EMKM saat ini terkesan lambat, dikarenakan ketinggalan EMKM dalam menggunakan sistem teknologi pada bisnisnya. Jika dilakukan perbandingan dengan entitas besar, fokus terhadap pemanfaatan teknologi baru dalam menunjang usahanya lebih terlihat. Sistem yang dimanfaatkan EMKM pada umumnya bersifat tradisional. Padahal pada zaman sekarang sudah semakin canggih dan juga adanya teknologi lebih modern. Kesempatan EMKM untuk berkompetensi di dunia bisnis sangat kecil apabila tidak melakukan perbaikan dalam sistem (Fatimah, 2017).

Menyikapi hal di atas, salah satu penyelesaian masalah pada EMKM yaitu EMKM perlu adanya improvisasi agar dapat beradaptasi terhadap perubahan modernisasi serta difasilitasi dengan optimalisasi sistem informasi dan aplikasi. Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat telah memotivasi kita mempersiapkan diri untuk masuk dan menjadi bagian aktif dari masyarakat ekonomi-informasi. Dengan pengaplikasian teknologi informasi yang lebih modern, diharapkan EMKM dapat bersaing dengan usaha besar dan dapat meningkatkan pangsa pasarnya (Fatimah, 2017).

Hose *Laundry* merupakan tempat pelaksanaan proyek kerja praktek ini, dimana EMKM ini adalah perusahaan jasa. Untuk saat ini, Hose *Laundry* masih melakukan pencatatan transaksi keuangan secara manual pada buku, kemudian direkap melalui *excel*. Hal ini mengakibatkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam menghitung laba maupun rugi atas usaha dalam suatu periode tertentu. Mengenai hal tersebut, penulis merancang sistem keuangan pada Hose *Laundry* agar dapat mempermudah pemilik usaha dalam pencatatan transaksi keuangan.

Susanti. Perancangan Sistem Transaksi Keuangan pada Hose Laundry.
UIB Repository©2020

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang membatasi cakupan kerja berupa perencanaan sistem pencatatan keuangan berbasis *web*. Adanya laporan keuangan diharapkan dapat bermanfaat bagi pemilik usaha dalam pengambilan keputusan. Proses yang dilakukan pada kerja praktek ini diawali dari perancangan sistem pencatatan transaksi keuangan berbasis *web* hingga penyusunan laporan keuangan.

1.3 Tujuan Proyek

Mengimplementasikan perbaikan serta pengembangan sistem pencatatan keuangan berbasis *web* pada Hose *Laundry*. Kegiatan observasi dan analisa dilakukan agar dapat mengetahui apakah sistem pencatatan transaksi keuangan yang diimplementasikan telah terlaksana secara efektif dan efisien, serta dapat menumbuhkan kinerja perusahaan merupakan tujuan adanya proyek ini.

1.4 Luaran Proyek

Program berbasis *Web* ini dirancang sehingga dapat menghasilkan informasi berkaitan dengan transaksi keuangan, dengan kesimpulan sebagai berikut:

a. Mendesain sistem pencatatan keuangan berbasis *Web*;
b. Menciptakan sistem pencatatan keuangan yang terdiri dari daftar akun, daftar urutan data, jurnal khusus, jurnal umum serta buku besar dan;
c. Melakukan perancangan sistem yang mampu menghasilkan laporan yaitu laporan rugi laba, perubahan ekuitas, posisi keuangan serta utang-piutang.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat yang dihasilkan dengan adanya kerja praktek ini yaitu:

1. Manfaat bagi pengguna yaitu berupaya untuk menyajikan informasi berkaitan dengan kondisi keuangan dan kinerja usaha, melakukan pelaporan informasi tersebut kepada pihak ketiga dan mempertanggungjawabkan informasi yang diberikan, agar dapat

Susanti. Perancangan Sistem Transaksi Keuangan pada Hose Laundry.
UIB Repository©2020

dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan;

2. Manfaat bagi akademisi adalah perancangan dan penerapan sistem transaksi keuangan dapat memberikan wawasan dan informasi tambahan guna pengembangan sistem transaksi keuangan dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Pembahasan

Gambaran mengenai keseluruhan laporan kerja praktek ini, disusun berlandaskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang yang menjadi dasar proyek ini, ruang lingkup, tujuan serta manfaat proyek yang diekspektasikan serta sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka membahas tentang tinjauan teori yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam perancangan serta penyusunsan laporan keuangan pada Hose *Laundry*.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai biodata, bagan organisasi, aktivitas yang berkaitan dengan operasional perusahaan serta sistem pencatatan transaksi yang dilaksanakan pada Hose *Laundry*.

BABI IV: METODOLOGI

Pada bagian ini penulis memaparkan rancangan penelitian, metode pengumpulan data, proses pembentukan, tahapan serta jadwal pelaksanaan.

BAB V: ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bagian ini penulis membahas hasil analisis data, pembentukan, dan perencanaan sistem pencatatan transaksi keuangan.

Susanti. Perancangan Sistem Transaksi Keuangan pada Hose Laundry.
UIB Repository©2020

BAB VI: IMPLEMENTASI

Pada bagian ini penulis mengungkapkan mengenai proses penerapan sistem pencatatan transaksi keuangan yang telah dibentuk.

BAB VII: KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini adalah bagian terakhir dari bab, penulis akan memberikan kesimpulan mengenai keseluruhan proyek ini dan mengungkapkan saran yang penting untuk ditindaklanjuti.

Susanti. Perancangan Sistem Transaksi Keuangan pada Hose Laundry.
UIB Repository©2020